

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jaya, (2020) berpendapat bahwa Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan baru yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan teknik statistik dan metode kuantifikasi atau pengukuran lainnya.

Menurut Kusumastuti dkk, (2020) Metode penelitian kuantitatif merupakan cara untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara mengkaji hubungan antar variabel. Variabel biasanya diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Adapun jenis dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah kejadian untuk mencari faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Menurut Teguh I M & Ni Luh A P, (2019) Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang menggunakan pendekatan dimana gejala (objek) yang diteliti terjadi secara alami tanpa melakukan percobaan untuk menghasilkan variabel (objek) yang diteliti.

Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah kejadian. Penelitian *Ex Post Facto* adalah studi yang mengkaji hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab

akibat didasarkan pada kajian teoritis bahwa suatu variabel tertentu menyebabkan variabel lain.

Menurut Setiana A & Rina Nuraeni, (2018) Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain potong-lintang (*Cross Sectional Design*). Desain potong- lintang (*Cross Sectional Design*) adalah desain penelitian yang mengkaji dinamika korelasional faktor risiko dan pengaruhnya menggunakan pendekatan observasional atau pengumpulan data secara bersamaan. Artinya setiap objek penelitian hanya diamati satu kali saja dan dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti pada saat penelitian atau pengumpulan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 16 Padang yang terletak di jalan bukit napa no 1, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SMA Negeri 16 Padang karena keikutsertaan kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) disekolah tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar dari setiap masing-masing peserta didiknya dilihat dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti nya yang beragam, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian disini. Waktu penelitiannya adalah selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

Suriani dkk, (2023) menyatakan bahwa Populasi adalah jumlah seluruh objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA Negeri 16 Padang kelas XI dan XII yaitu sebanyak 48 siswa yaitu :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
di SMA Negeri 16 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI F	7
2.	XI E	9
3.	XII F	25
4.	XII E	7
Jumlah		48

Menurut Asrulla dkk, (2023) Sampel adalah sebagian dari suatu populasi atau mewakili suatu populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data. Sedangkan menurut Firdaus, (2023) pengambilan sampel adalah bila kurang dari 100 subjek sebaiknya diambil seluruhnya, namun bila lebih dari 100 subjek dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi yaitu sebanyak 48 orang sebagai sampel dalam penelitian.

Asari dkk, (2023) menyatakan bahwa Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan disini mengambil sampling jenuh, yaitu

suatu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Biasanya bila jumlah penduduknya relatif sedikit, misalnya kurang dari 50 orang. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 50, maka semua populasi diambil sebagai sampel dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Pakpahan dkk, (2021) berpendapat bahwa Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti tetapkan untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulan. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah Konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai, yaitu adanya variabel dependen dan independen.

Adapun penjelasan variabel dependent dan independen adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Martius, (2023) Variabel ini sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Adapun dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Keikutsertaan Menjadi Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel Dependen adalah variabel yang menjadi tujuan utama peneliti karena variabel tersebut merupakan prediksi hasil penelitian. Ada pula yang menyebut variabel terikat ini sebagai variabel tergantung karena perubahannya bergantung pada perubahan variabel lain.

Kemudian dalam penelitian ini hanya ada dua variabel yaitu X dan Y :

- a. Variabel X : Keikutsertaan Menjadi Pengurus OSIS (Independen)
- b. Variabel Y : Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Dependen)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Nasrullah dkk, (2023) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara kegiatan yang penting karena tanpa cara yang baik, data penelitian tidak akan mencapai tujuannya. Pengumpulan data merupakan proses pencarian informasi di suatu bidang untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan faktual yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian, misalnya melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Maksudnya teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan sistematis agar mendapatkan data yang sesuai serta valid dengan kenyataannya. Dengan menggunakan teknik juga untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh hasil penelitian. Menurut Ardiansyah dkk, (2023) Pada penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya.

Menurut Sukardi, (2023) Observasi merupakan kegiatan ilmiah eksperimental berdasarkan peristiwa lapangan dan teks, melalui pengalaman panca indera tanpa menggunakan manipulasi apa pun. Metode pengumpulan data observasional tidak hanya mengukur sikap responden tetapi juga dapat digunakan untuk mencatat berbagai fenomena yang terjadi. Ini dilakukan oleh peneliti waktu awal, yaitu mencari permasalahan yang ada di sekolah lalu kemudian menjadikan masalah tersebut judul penelitian.

Sedangkan menurut Razali dkk, (2023) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini akan dilakukan peneliti untuk membuktikan atau untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari

responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan secara langsung ataupun melalui internet.

Menurut Majid, (2017) Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang informasinya diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia bagi responden atau dari tempat tinggal atau aktivitas sehari-hari responden. Hal ini dilakukan ketika peneliti memerlukan data-data sekolah, hasil belajar siswa dari pihak sekolah yang nantinya akan melengkapi berkas dari penelitian ini. Semua teknik ini dilakukan peneliti dari awal pertama sekali memulai judul penelitian ini sampai peneliti menemukan hasil penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Djaali, (2020) berpendapat bahwa Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel dalam penelitian. Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian karena validitas atau keabsahan data yang diperoleh selama penelitian sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan selain metode pengumpulan data yang diikuti.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data non tes yang berupa kuesioner. Yang menggunakan angket tertutup. Memakai kuesioner tertutup karena penulis sudah menyediakan pilihan jawaban yang akan dijawab oleh responden atau narasumber nantinya.

Menurut Utama dkk, (2023) Metode kusioner adalah daftar pertanyaan tentang masalah atau bidang yang diteliti. Sedangkan menurut Muchson, (2017) Kuesioner (angket) tertutup adalah kuesioner yang berisi pertanyaan dan jawaban yang harus dipilih oleh responden, tanpa ada kebebasan bagi responden untuk memberikan alternatif jawaban.

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala Likert merupakan skala psikometri yang biasa digunakan dalam kuesioner dan paling umum digunakan dalam penelitian survei. Setiap instrument yang menggunakan *skala likert* memiliki pilihan jawaban yang bervariasi, mulai dari pilihan yang sangat positif hingga sangat negatif, dengan kata-kata yang berbeda dan nilai skor masing masing seperti:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral/ Biasa	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Agar lebih mudah dalam mengamati proses penyusunan angket, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai pedoman seperti pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi – kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen No Item
1	Keikutsertaan Menjadi Pengurus	1. Keikutsertaan secara kognitif	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10

	OSIS (Variabel X)	2. Keikutsertaan secara emosional	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		3. Keikutsertaan secara behavior	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
2	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Variabel Y)	Nilai Penilaian Harian 1 Semester Ganjil	

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Darma, (2021) berpendapat bahwa Uji validitas mengukur seberapa akurat tes tersebut melaksanakan tugasnya, apakah alat ukur yang disiapkan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidak.

Kuesioner yang dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan kuesioner dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Syafril, (2019) menyatakan bahwa Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan bantuan SPSS 23 dan juga rumus korelasi product moment, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi tiap item
 n : Banyaknya subjek uji coba
 $\sum xy$: Jumlah perkalian variabel X dan Y
 $\sum x^2$: Jumlah dari Kuadrat Nilai X
 $\sum y^2$: Jumlah dari Kuadrat Nilai Y
 $\sum x^{(2)}$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
 $\sum y^{(2)}$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Berikut adalah daftar validasi angket yang telah diberikan kepada pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 14 Padang sebagai responden yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.4
Hasil Validasi Angket Keikutsertaan Menjadi Pengurus
Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

No	r_{hitung}	$R_{tabel} (N=30 @ 5\%)$	Keterangan
1	0,3781	0,361	Valid
2	0,4108	0,361	Valid
3	0,4249	0,361	Valid
4	0,6777	0,361	Valid
5	0,6263	0,361	Valid
6	0,7619	0,361	Valid
7	0,6481	0,361	Valid
8	0,4419	0,361	Valid
9	0,3742	0,361	Valid
10	0,6003	0,361	Valid
11	0,4336	0,361	Valid
12	0,1656	0,361	Tidak Valid
13	0,2598	0,361	Tidak Valid
14	0,7406	0,361	Valid
15	-0,0491	0,361	Tidak Valid
16	0,3845	0,361	Valid
17	0,3186	0,361	Tidak Valid
18	0,4172	0,361	Valid
19	-0,0475	0,361	Tidak Valid
20	0,3852	0,361	Valid
21	0,7561	0,361	Valid
22	0,4615	0,361	Valid
23	0,3671	0,361	Valid
24	0,3768	0,361	Valid

25	0,5178	0,361	Valid
26	0,5243	0,361	Valid
27	0,7133	0,361	Valid
28	0,7323	0,361	Valid
29	0,7292	0,361	Valid
30	0,5136	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket keikutsertaan menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 14 Padang dengan responden sebanyak 30 siswa pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), dapat disimpulkan bahwa dari 30 item pernyataan yang dilakukan uji coba, terdapat 5 butir item pernyataan yang tidak valid dan 25 butir item pernyataan valid. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa 25 item pernyataan yang valid tersebut dapat digunakan untuk angket keikutsertaan menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan 5 item pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan artinya item tersebut gugur.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat kuat. Menurut Hakim, (2021) Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang digunakan peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian walaupun diulangi dengan kuesioner-kuesioner yang sama. Apabila data yang memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Menurut

Anshori M & Sri Iswati Realibilitas Instrumen terhadap penelitian ini menggunakan rumus Alpha yaitu, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas yang dicari

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap- tiap item

σ_t^2 : Varians total

Untuk Mencari reliabilitas instrumen maka dilakukan analisis item angket. Kriteria reliabilitas instrument yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil validitas angket keikutsertaan menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang valid diuji reliabilitasnya menggunakan SPSS 23, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Reliabilitas Angket

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.886	25

Sumber: SPSS 23

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu $N=30$, $\alpha = 5\% = 0.05$, maka nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dari hasil SPSS 23 didapat nilai r_{11} atau $r_{\text{hitung}} = 0,886$. Jadi $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,886 > 0,361$) dengan kriteria indeks reliabilitasnya sesuai tabel 3.5 yaitu berada pada kriteria 0.80-1.00, artinya instrumen tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah memperoleh semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan statistik dan data tersebut di klasifikasikan dalam kategori tertentu menggunakan tabel untuk mempermudah dalam menganalisisnya. Ada dua statistik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2019) Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk uji normalitas pada penelitian ini

menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* yang dibantu dengan menggunakan *SPSS* versi 23. Adapun rumus *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 + n2}}$$

Keterangan :

KD : Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah Sampel yang diharapkan

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila sig. *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila sig. *Kolmogrov-Smirnov* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas penelitian ini dibantu dengan *SPSS* 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Analisis Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		48
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.19782347
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.065
	<i>Positive</i>	.063
	<i>Negative</i>	-.065
<i>Test Statistic</i>		.065
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diatas, diketahui nilai signifikan menunjukkan $0,200 > 0,05$. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Supardi, (2017) menyatakan bahwa Tujuan uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau keragaman antara dua keadaan variabel. Dalam penelitian ini dibantu menggunakan F_{hitung} dengan rumus dan juga menggunakan SPSS versi 23. Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika Nilai Signifikansi (*P-Value*) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “varian dari dua kelompok data atau lebih adalah tidak sama (tidak homogen)”. Dan jika nilai signifikansi (*P-Value*) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “varian dari dua kelompok data atau lebih adalah sama (homogen)”. Berikut ini adalah hasil olahan data berbantuan SPSS 23.

Tabel 3.8
Hasil Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
keikutsertaan menjadi pengurus osis

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1.372	5	39	.256

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa nilai signifikansi 0,256 lebih besar dari 0,05 ($0,256 > 0,05$), bahwa dapat disimpulkan bahwa “varian dari dua kelompok data tersebut adalah sama (homogen).

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana, yaitu untuk menguji kebenaran hipotesis. Menurut Sugiyono, (2019) Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linier sederhana dilakukan dengan SPSS versi 23 dan juga rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subyek/ nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut adalah:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh antara keikutsertaan menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 16 Padang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara keikutsertaan menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 16 Padang.

